



## KEGIATAN MELIPAT KERTAS ORIGAMI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK TK AL- MISBAH-CIRUAS

Alvan Hazhari<sup>1</sup>, Rahman<sup>2</sup>, Trio Carifatul<sup>3</sup>, Caca Komalasari<sup>4</sup>, dkk

<sup>123</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

[hazharialvan@gmail.com](mailto:hazharialvan@gmail.com), [triocarifatul@gmail.com](mailto:triocarifatul@gmail.com), [Cacakomalasari12@gmail.com](mailto:Cacakomalasari12@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menerapkan metode penugasan melalui melipat kertas origami pada anak kelompok B2 di TK Al-Misbah. Pengabdian ini di dilakukan selama 2 bulan. Subjek pengabdian ini adalah anak kelompok B2 TK Al-Misbah tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 20 anak. Data yang diambil dalam proses pengabdian ini mencakup data tentang kemampuan motorik halus anak. Hasil proses pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan metode penugasan melalui melipat kertas origami berwarna dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak pada anak kelompok B2 TK Al-Misbah. Hal ini tergambar dari antusiasnya para peserta pengabdian, guru dan respon dari orang tua yang memberikan gagasan berupa kreasi-kreasi yang baru dari trik liparan kertas origami serta adanya terobosan dari orang tua jika kegiatan ini bisa diaplikasikan di rumah masing-masing dengan putra-putrinya untuk memperindah ruangan rumah mereka.

**Kata-kata kunci:** *metode penugasan, melipat kertas origami, perkembangan motorik halus*

### IMPLEMENTATION OF ORIGAMI PAPER FOLDING ACTIVITIES TO IMPROVE SMOOTH MOTOR ABILITIES OF TK AL-MISBAH CHILDREN

### Abstract

This service aims to improve children's fine motor skills by applying the assignment method through folding origami paper for group B2 children at Al-Misbah Kindergarten. This service was carried out for 2 months. The subjects of this service were group B2 children at TK Al-Misbah in the 2017/2018 school year, totaling 20 children. The data taken in this service process includes data about the fine motor skills of children. The results of this devotion process indicate that the application of the assignment method through folding colored origami paper can improve the fine motoric development of children in group B2 children at Al-Misbah Kindergarten. This is reflected in the enthusiasm of the community service participants, teachers and the responses of parents who provide ideas in the form of new creations from origami paper folding tricks and the parents' breakthroughs if this activity can be applied in their respective homes with their children to beautify their home room.

**Key words:** *assignment method, origami paper folding, fine motor development*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat sampai enam tahun. Dalam Undang-undang pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tugas utama Taman Kanak-kanak adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap atau perilaku, keterampilan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dengan kegiatan belajar yang sesungguhnya di sekolah dasar. Guru merupakan faktor yang paling berperan dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Penggunaan variasi dalam metode dan interaksi belajar mengajar merupakan awal pengelolaan kelas untuk menghindari kejenuhan dan serta pengulangan-pengulangan aktivitas penyebab menurunnya kegiatan belajar dan tingkah laku positif siswa.

Jika terdapat berbagai cara yang bervariasi maka kejenuhan akan berkurang dan siswa akan cenderung meningkat keterlibatannya dalam mengerjakan tugas dan tidak akan mengganggu temannya. Adanya kehangatan dan antusiasme guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan dan

merupakan salah satu syarat kegiatan belajar yang optimal.

Pengembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar anak usia dini. Kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri atas gerakan-gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola, ketrampilan menggunakan peralatan, menari, latihan ritmik dan gerakan berkordinasi. Gerakan-gerakan dasar dilatihkan sedemikian rupa secara bertahap sehingga dikuasai oleh anak.

Guru harus memberikan contoh pada anak dan melakukannya secara bersamaan dengan anak. Pengembangan motorik halus anak dilakukan melalui olah tangan dengan menggunakan alat atau media kreatif seperti kuas, pensil, kertas, gunting, tanah liat, plastisin, busa dan sebagainya. Serta diberikan suatu kegiatan seperti, menggambar, meronce, menempel, mewarnai, serta menggunting. Dengan menggunakan media kreatif tersebut anak dapat melaksanakan kegiatan yang dapat melatih otot-otot tangan dan kordinasi mata, pikiran dengan tangannya. Gerakkan ini biasanya dilakukan di dalam ruangan, misalnya gerakan jari dan pergelangan tangan agar kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, maka anak dituntut memiliki perhatian dan daya tangkap yang baik pula, seperti kecepatan bereaksi, kesanggupan kerjasama, disiplin, jujur dan lain-lain sesuai dengan kemampuan anak.

Menurut Sugianto (2007: 63) pembelajaran edukatif kreatif berfungsi sebagai sumber pengetahuan keterampilan yang baru bagi anak, sekaligus sebagai medium pengembangan nalar kreativitas anak, seperti berpikir, menganalisa, memecahkan masalah sendiri, serta membuat secara sistematis dan logika. Berkenaan dengan sikap atau perilaku yang dilihat peneliti saat, melakukan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas di Kelompok B TK Al-Misbah, dapat di temukan sejumlah permasalahan terkait pengembangan motorik halus anak, diantaranya yaitu masih minimnya penerapan bimbingan yang dilakukan guru untuk mengembangkan keterampilan anak khususnya keterampilan motorik halus anak dalam kegiatan melipat kertas origami.

Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak, kegiatan yang diberikan hanya berupa kegiatan menganyam, menempel, menggunting, dan mewarnai saja. Permasalahannya yang dimaksud disini adalah saat anak diajarkan melipat kertas origami dengan jumlah lipatan yang sangat banyak atau rumit, namun pada saat anak melipat kertas origami yang hanya berbentuk segitiga atau persegi anak-anak sudah mampu melakukannya hingga selesai sampai membentuk sebuah segitiga atau persegi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru membenarkan hal ini bahwa kegiatan melipat kertas origami untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak masih cenderung kurang jika anak

diajarkan dengan lipatan yang banyak atau yang begitu rumit.

Hal ini disebabkan karena anak-anak jarang melakukan kegiatan melipat kertas origami, kegiatan yang dilakukan oleh guru hanyalah kegiatan yang anak sudah sering kerjakan yaitu seperti mewarnai, menempel, menggunting dan lain sebagainya. Sehingga anak merasa bosan dengan kegiatan yang diberikan oleh gurunya karena guru hanya memberikan kegiatan yang monoton terhadap anak-anaknya. Solusi yang dapat diberikan yaitu salah satunya dengan merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian, dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran harian ini guru dapat membuat kegiatan melipat kertas origami dengan bentuk menyerupai segitiga, persegi, hingga menyerupai bentuk rumit seperti binatang, bunga maupun yang lainnya sehingga kemampuan motorik anak dalam menggunakan otot-otot tangan dan jari menjadi terlatih dan tidak akan bosan dengan kegiatan monoton yang setiap hari dilakukan oleh guru di kelasnya.

Dapat juga membuat anak tertarik dan antusias ketika diajarkan bagaimana cara melipat kertas origami sampai membentuk sebuah bentuk bunga, burung, perahu, dan lain sebagainya. Dan pada saat peneliti membagikan kertas lipat origami, anak-anak sangat antusias sekali saat ditanya ingin membuat lipatan-lipatan yang sederhana berbentuk segitiga atau persegi dan lain sebagainya. Namun hasil lipatan yang mereka inginkan menyerupai bentuk-bentuk yang diinginkan justru kertas menjadi aneka bentuk, serta

kecepatan dalam menyelesaikan tugas sangat panjang. Hal ini juga didukung dengan metode pembelajaran yang selama ini gunakan guru hanya ceramah, atau bercerita tanpa ditunjang oleh alat bantu yang bervariasi untuk menarik perhatian anak.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi dari permasalahan yang muncul, maka peneliti mengajukan sebuah media yaitu dengan memberikan keterampilan melipat kertas. Media melipat kertas untuk membantu menstimulasi perkembangan motorik halus anak. Dimana media melipat kertas menurut Sumantri (2005 dalam Sobariyah, dkk) adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi.

Menurut Isao Honda (1965) menyatakan origami merupakan seni melipat kertas dari Jepang atau sesuatu (menampilkan bentuk burung, serangga, dan bunga) yang dihasilkan dari seni melipat kertas. Seni melipat kertas yang pertama kali berasal dari Jepang yang disebut dengan *Origami*, *ori* berarti lipat dan *gami* yang berarti kertas, yang berkembang menjadi suatu bentuk kesenian yang modern. Serta penerapan metode pemberian tugas dengan bantuan media kertas lipat akan mampu memberikan hasil yang lebih optimal dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melipat. Selain itu juga dalam kegiatan ini tidak hanya mengembangkan perkembangan fisik motorik anak saja akan tetapi perkembangan sosial anak juga akan meningkat,

dimana anak yang fisiknya lemah akan memiliki kepercayaan diri yang kurang, ketika anak membandingkan dirinya dengan anak-anak yang lain sebayanya. Kegagalan untuk menguasai keterampilan motorik akan membuat anak kurang menghargai dirinya sendiri. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang dipecahkan melalui penelitian ini adalah Apakah Penerapan Metode Penugasan Melalui Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak di TK Al-Misbah Tahun Ajaran 2017/2018? Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus melalui melipat pada kelompok B di TK Al-Misbah/Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kegiatan bermain sambil belajar serta tidak terlepas dari tingkat capaian pengembangan keterampilan motorik halus anak.

## **METODE PENGABDIAN**

Sasaran dari kegiatan penugasan dan pendampingan yang dilakukan orang tua dalam proses belajar kegiatan itu dilaksanakan di TK Al-Misbah-Ciruas dengan melibatkan para guru dan orang tua anak –anak usia dini. Untuk metode, pelaksanaan kegiatan akan dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama adalah Pegenalan trik melibat kertas. Kegiatan pertama ini langsung dipandu oleh pihak pengabdian terdiri

dari dosen dan para mahasiswa. Tahap kedua adalah tahap implementasi dari penyampaian di tahap pertama. Maksud dari tahap implementasi adalah untuk kemudian para guru bisa menularkan apa yang telah di pahami dan diajarkan kepada anak-anak didiknya. Tahap ketiga anak ditugaskan untuk berkreasi dalam melipat kertas origami dengan dibantu para orangtua. Diharapkan kegiatan ini dengan menggunakan penugasan kreasi melipat kertas origami anak-anak dan orang tua dapat memperoleh respon positif dari proses pengabdian. Dengan demikian kegiatan ini dapat diterapkan ke lembaga, bahkan dilakukan pengembangan untuk materi lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan dilakukan 2 kali dalam sepekan, dengan demikian proses pengabdian dapat memberikan efek yang lebih cepat bagi para guru dan khususnya para peserta pengabdian.

Dalam proses pengabdian para pengabdi yang terdiri dari dosen dan mahasiswa menyiapkan peralatan yang digunakan dalam proses pengabdian. Alat yang digunakan antara lain,

1. Kertas Origami
2. Benang
3. Gunting
4. Lem

Alat –alat tersebut juga harus dimiliki oleh para guru, orang tua pendamping dan anak-anak. Dengan demikian para peserta dapat langsung secara berlahan untuk mengikuti apa yang telah disampaikan oleh para fasilitator pengabdi. Adapun anggota pengabdian dalam kegiatan “ Penugasan Melipat Kertas origami untuk meningkatkan motorik halus pada anak usia dini kali ini adalah.

#### **Ketua Pengabdian:**

Alvan Hazhari, M.Pd.

#### **Pemrakarsa Pengabdian:**

TB. Rohman, M.Pd.

#### **Fasilitator Pengabdian:**

Alvan Hazhari, M.Pd.

TB. Rohman, M.Pd.

#### **Panitia Mahasiswa:**

Trio Califatull, Caca Komalasari, Heny Widyastuti, Hana Lara Juliana, Surjana, Lisa Pratiwi, Siti Mariam, Siti Rohmah, Irpan Puspandi dan Atun Siswanti.

Kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi 3 bagian yang dilaksanakan 2 kali dalam sepekan yaitu hari senin dan kamis dari tanggal 03 September- 03 Oktober 2018. Tahap pertama adalah Pengenalan trik melibat kertas. Kegiatan pertama ini langsung dipandu oleh pihak pengabdi terdiri dari dosen dan para mahasiswa. Tahap kedua adalah tahap implementasi dari penyampaian di tahap pertama. Maksud dari tahap implementasi adalah untuk kemudian para guru bisa menularkan apa yang telah di pahami dan diajarkan kepada anak-anak didiknya. Tahap ketiga anak ditugaskan untuk berkreasi dalam melipat kertas origami dengan dibantu para orangtua. Diharapkan kegiatan ini dengan menggunakan penugasan kreasi melipat kertas origami anak-anak dan orang tua dapat memperoleh respon positif dari proses pengabdian. Dengan demikian kegiatan ini dapat diterapkan ke lembaga, bahkan dilakukan pengembangan untuk materi lainnya.

Dari proses pengabdian ini Orang tua siswa nampak begitu tertarik dengan kegiatan ini yang diterapkan dalam pertemuan tersebut. Ada beberapa orang tua di TK Al-Misbah yang tertarik untuk terus bermain dan secara tidak langsung juga memberi gagasan dan berbagi pengalaman terkait dengan bentuk

ragam-ragam lipatan kertas origami, kemudian para orang tua memberikan gagasan jika kreasi ini bisa diterapkan di rumah ketika waktu-waktu senggang bersama anak untuk menghias rumah dan kamar tidur anak-anaknya. Pada akhir dari kegiatan ini salah satu pendidik di sekolah yang bersangkutan menanyakan apakah kegiatan tersebut menyenangkan dan bermanfaat. Beberapa orang tua melontarkan pendapat bahwa kegiatan saat itu sangat menyenangkan dan membuat mereka tidak bosan untuk melakukan kreasi-kreasi baru.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penugasan melalui kegiatan melipat kertas origami untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK Al-Misbah Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil kesimpulan pengabdian di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut. Bagi guru, Apabila ingin meningkatkan kecerdasan motorik halus anak harus menggunakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan menarik untuk perkembangan motorik halus anak. Pembelajaran melipat kertas origami berwarna ini sangat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Bagi sekolah, hendaknya dari pihak sekolah memberikan dukungan bagi terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi anak. Dengan memberikan kegiatan secara langsung dan memfasilitasi anak dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam perkembangan

motorik halus anak. Sehingga anak dapat berkreasi dan berimajinasi dengan memanfaatkan media pembelajaran tersebut. Terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Bagi peneliti lain, diharapkan dari hasil pengabdian ini dapat dijadikan referensi ataupun acuan sebagai dasar pengabdian berikutnya yang ada kaitannya dengan peningkatan kemampuan motorik halus anak, kemudian dapat menggunakan variasi model pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik bagi anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A.A. Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Suatu Pengantar*, Singaraja: FIP Undiksha Singaraja.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006. Taman Kanak-kanak dan Raudlatul Athfal (RA)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Eqtada A. Bilhaque, 2013, *Model-Model Menarik Origami, Penerbit Plus Multimedia*
- Hildayani, Rini dkk, 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Hurlock, 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Marliza. 2012. “Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Melalui Permainan Melukis Dengan Kuas Taman Kanak-Kanak Barat”. FIP: UNP ; 4- 5.
- M. Amanuma, (1997:297). *Seni Melipat Kertas dari Negeri Sakura*
- Makiko Ikeda & Kris Hirschmann, 2009 *Origami Seni Lipat Kertas*, Penerbit Dahar Prize
- Sobariyah, K dkk. 2013. “Penerapan Metode Pemberian Tugas Melipat Kertas Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak TK Amarha Kumara tahun Pelajaran 2012/2013”. Fakultas Ilmu Pendidikan, ; 2-7.
- Sugihanto. “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Pembelajaran Bermain Di Kelopok Bermain Damar”. Jurnal Visi Ilmu Pendidikan ; 3.
- Sumiarti, Evi. “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Di Kelompok A TK Harapan Bangsa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru” FKIP, Universitas Tadulako.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Idektif.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Prenada Media Group
- Sukardi. Evan S. 2008. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas
- Sumantri. 2005. Model *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdikna

